

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TK BINTANG FAJAR
DURI DESA PEMATANG OBO KECAMATAN BATHIN SOLAPAN
KABUPATEN BENGKALIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau
Pekanbaru**



OLEH :

MIKA WASTI SIMANJUNTAK
155310903

JURUSAN AKUNTANSI S-1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MIKA WASTI SIMANJUNTAK
NPM : 155310903
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada TK Bintang Fajar Duri Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Burhanuddin, SE.M.Si

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1



Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA

**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN BINTANG FAJAR
DURI VILLAGE FOUNDATION IN OBO DISTRICT, BATHIN SOLAPAN
DISTRICT, BENGKALIS REGENCY**

By :

MIKA WASTI SIMANJUNTAK
155310903

ABSTRACT

The purpose of the study is to find out the suitability of financial accounting information available at Kindergarten Morning Star Duri with General Acceptance Accounting Principles.

The types of data to be detailed in this study are Primary Data, data obtained information will be collected, put together from the foundation in book form and will also need to be processed further, this primary data type for example is data obtained from the management of Bintang Fajar Duri Kindergarten , financial statement information such as SPP, PMB, etc. then are also processed again, and Secondary Data, which is data obtained by collecting financial report materials that have been made, including in the form of a brief history of kindergarten and organizational structure of Bintang Fajar Kindergarten .

From the research that the author did, it can be concluded the results of the study that the application of financial accounting in TK Bintang Fajar Duri is not in accordance with the General Acceptance Accounting Principles.

Keywords : Accounting, non-profit, financial statements.

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN TK BINTANG
FAJAR DURI DESA PEMATANG OBO KECAMATAN BATHIN
SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS**

OLEH :

MIKA WASTI SIMANJUNTAK

155310903

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu dapat diketahui informasi kesesuaian akuntansi keuangan yang ada pada TK Bintang Fajar Duri dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Jenis data akan dirinci dalam penelitian ini yaitu Data Primer, adalah data juga informasi yang diperoleh akan dikumpulkan, disatukan dari yayasan masih dalam berbentuk buku dan akan diperlukan juga diolah untuk selanjutnya, jenis data primer ini contohnya yaitu data yang didapat dari pengurus TK Bintang Fajar Duri, keterangan laporan keuangan seperti SPP, PMB, dan lain-lain lalu diolah juga disusun kembali, dan Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan bahan-bahan laporan keuangan yang sudah jadi, antara lain berupa sejarah singkat TK dan struktur organisasi TK Bintang Fajar.

Dari penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa penerapan akuntansi keuangan di TK Bintang Fajar Duri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata kunci : Akuntansi, nirlaba, laporan keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN TK BINTANG FAJAR DURI DESA PEMATANG OBO KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat Akademis dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1), Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran akan penulis terima untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Pada pelaksanaan penelitian ini penulis tidak mengalami kendala yang berarti, hal tersebut karena adanya pihak-pihak yang senantiasa memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan. Pada kesempatan dengan segala kerendahan hati ini penulis mengungkapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada.

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., MCL**, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Drs. Abrar, SE., M.Si., Ak**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Bapak **Burhanuddin, SE., M.Si**, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.
5. Bapak dan ibu dosen Staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selama ini memberikan kemudahan administrasi selama perkuliahan,
7. Bapak **Jimmi Simangunsong, S.TH**, ibu **Masniur Erayanti P** yang telah memberikan izin dan telah banyak membantu penulis dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak **T. Simanjuntak** dan ibu **Pintauli Simbolon** yang selalu memberikan doa, mendidik, membimbing, menasehati dan memberikan kasih sayang yang besar serta dukungannya demi keberhasilan penulis. Dan juga untuk abang tercinta **Fernando Simanjuntak, S.Kom**, adik tersayang **Yanni Irma Wati Simanjuntak, Citra Permata Indah Simanjuntak, dan Rara Adinda Simanjuntak**, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, doa, nasehat, dan dukungan kepada penulis atas penyelesaian skripsi ini.

9. Terimakasih juga buat teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang berlipat kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

Mika Wasti Simanjuntak
155310903

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA	
A. Pengertian Akuntansi	10
B. Akuntansi Pendidikan	11
C. Sistem Akuntansi	12
D. Model Akuntansi	12
E. Pengertian Organisasi Nirlaba	13
F. Siklus Akuntansi	14
G. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	16
H. Hipotesis	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	22

B.	Jenis dan Sumber Data.....	22
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
D.	Teknik Analisis Data	23
 BAB IV : GAMBARAN UMUM YAYASAN		
A.	Sejarah Singkat	24
B.	Struktur Organisasi.....	25
C.	Aktivitas Organisasi.....	27
 BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		
A.	Proses Akuntansi.....	28
B.	Analisis Penerapan Akuntansi	28
C.	Analisis Penyajian Laporan Keuangan	32
 BAB V : PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	41
B.	Saran.....	41
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Bentuk akuntansi penjurnalan.....	15
Tabel II.2	: Laporan Posisi Keuangan.....	17
Tabel II.3	: Laporan Aktivitas.....	18
Tabel V.1	: Buku Kas Harian.....	30
Tabel V.2	: Jurnal Penerimaan Kas.....	31
Tabel V.3	: Jurnal Pengeluaran Kas.....	32
Tabel V.4	: Laporan Neraca.....	35
Tabel V.5	: Laporan Neraca data olahan.....	36
Tabel V.6	: Laporan laba rugi.....	38
Tabel V.7	: Laporan Aktivitas.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Neraca Tahun 2017
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Tahun 2017
- Lampiran 3 : Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan (RKAS) Tahun 2017
- Lampiran 4 : Buku Kas Umum Tahun 2017
- Lampiran 5 : Laporan Neraca Tahun 2018
- Lampiran 6 : Laporan Laba Rugi Tahun 2018
- Lampiran 7 : Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan (RKAS) Tahun 2018
- Lampiran 8 : Buku Kas Umum Tahun 2018
- Lampiran 9 : Pencatatan SPP Tahun 2017-2018
- Lampiran 10 : Struktur Organisasi
- Lampiran 11 : Akta Notaris Pendirian TK Bintang Fajar Duri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan. Dapat dilihat dari 72,3% anak usia dini di Indonesia telah mengikuti proses pendidikan. Hal ini disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy dalam Sidang Umum United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) Ke-39 di Paris, Prancis.

Menurut Gaffar (1989) manajemen pendidikan memiliki arti yaitu suatu proses kerja sama yang sistematis, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Di Negara kita dalam hal yang dikemukakan oleh Gaffar sesuai dengan dilaksanakannya otonomi daerah yang juga berperan untuk dilaksanakannya operasi sekolah. Biasanya pengelola sekolah tidak punya kesempatan untuk mengoperasikan kegiatan sekolah sendiri. Pada umumnya seluruh kebijakan penyelenggaraan pendidikan disekolah dilaksanakan ditingkat pemerintahan pusat / diinstansi dan sekolah menerima seadanya.

Dalam manajemen sekolah perlu ditinjau fungsi-fungsi pokok yang bisa dipahami dan beberapa hal yang merupakan kebutuhan untuk diselenggarakannya pendidikan, juga catatan keuangan, yang dapat mencerminkan segala aktivitas organisasi (sekolah) bersangkutan. Ada beberapa hambatan yang mungkin dihadapi pihak-pihak berkepentingan dalam penerapan MBS yaitu: tidak berminat

untuk terlibat, tidak efisien, pikiran kelompok, memerlukan pelatihan, kebingungan atas peran dan tanggungjawab baru, kesulitan koordinasi, manajemen berbasis sekolah (MBS) yang berhubungan Prestasi Belajar Murid.

Pendidikan adalah hal penting untuk Negara karena begitu dibutuhkan oleh berbagai bidang organisasi salah satunya dalam bidang pendidikan, selain dari sekolah negeri yang merupakan milik pemerintah. Seperti yayasan pendidikan yang merupakan suatu sarana untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, sikap, dimana organisasi ini bukan untuk mencari keuntungan. Yayasan pendidikan terbagi menjadi dua yaitu sektor pendidikan formal dan sektor pendidikan nonformal.

Secara keseluruhan organisasi pendidikan dibuat dengan dua tujuan, seperti mendapatkan keuntungan (bisnis), dan nirlaba.

Menurut Rudy J. Pusung (2014 : 3) nirlaba merupakan lebih mementingkan untuk mencapai tujuan sosialnya, bukan untuk memperoleh keuntungan seperti layaknya bisnis. Sebaliknya laba bertujuan hanya untuk mencari profit berupa uang.

Dan menurut Bambang Subandi, M. Ag perbedaan organisasi laba dengan organisasi nirlaba bisa dilihat dari segi ASET nya. Apabila bersifat sosial untuk umum, maka termasuk organisasi nirlaba, sebaliknya, apabila bersifat pribadi, maka termasuk organisasi laba.

Pelaporan untuk yayasan diatur didalam standar akuntansi keuangan. Hal ini ada didalam PSAK No. 45 yang mungkin dapat menyesuaikan perlakuan akuntansi dapat timbul dari adanya transaksi dilakukan yayasan juga lembaga.

Organisasi yayasan memerlukan adanya jasa akuntansi. Dimana hal ini diperlukan agar memperoleh informasi mengenai keuangan dan juga dapat meningkatkan kualitas yayasan tersebut. Yayasan memiliki tujuan utama yaitu memberikan kualitas pelayanan yang baik untuk masyarakat. Yayasan sebagai organisasi nirlaba merupakan yayasan yang akan selalu hidup juga beraktivitas sepanjang tidak adanya masalah. Akuntansi sangat mempunyai peranan penting dalam pendidikan, salah satunya seperti dibuatnya susunan perencanaan yayasan, dilaksanakan evaluasi perkembangan kemajuan untuk tercapainya tujuan, dilaksanakannya koreksi agar tidak terjadi kesalahan. Serta menginformasikan biaya-biaya keseluruhan yang diperlukan yayasan dalam satu periode tertentu.

Ada tiga konsep dasar dari penerapan akuntansi yaitu konsep kesatuan, konsep perusahaan berjalan, dan konsep kesatuan pengukuran. Sistem pencatatan akuntansi ada dua jenis yaitu cash basis dan accrual basis.

Semua transaksi yayasan merupakan model yang sesuai artinya hingga ditemukannya bukti yang jelas maka transaksi bisa dianggap dokumen di dalam laporan keuangan (*arms length transaction and event*). Artinya, semua transaksi dianggap dibukukan dengan nilai saat transaksi tadi terjadi secara bebas.

Supaya dapat tercapai, yayasan diharuskan menyusun suatu perencanaan yang jelas juga dengan begitu yayasan bisa dilihat apakah berkembang atau tidak,

semua yayasan diwajibkan buat catatan, pembukuan juga laporan / catatan kegiatannya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 45.3) dalam PSAK No. 45 mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba seperti yayasan meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Dibuatnya laporan neraca bertujuan memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban juga tentang informasi lainnya.

Selanjutnya laporan aktivitas menunjukkan informasi mengenai hubungan transaksi dengan hal lain menunjukkan perubahan, digunakannya sumber daya untuk melaksanakan kegiatan program ataupun jasa. Tujuan hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang kas diterima juga kas keluar.

Informasi yang dihasilkan berupa laporan keuangan sangat diperlukan untuk memenuhi kepentingan beberapa pihak, maka laporan keuangan yayasan harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Hal utama dibuatnya neraca yaitu berguna memberikan info penting untuk diketahui mengenai akun akun dalam neraca agar bisa mengetahui perkembangan organisasi tersebut tiap tahunnya.

TK Bintang Fajar Duri adalah lembaga bergerak dalam hal pendidikan Taman Kanak-Kanak dan akan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Informasi keuangan TK Bintang Fajar Duri dibutuhkan oleh manajemen yayasannya, donator, juga masyarakat, selain itu pihak pemerintah juga membutuhkan. Maka, laporan keuangan TK Bintang Fajar Duri harus dibuat sesuai dengan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Dari data yang didapatkan, pembuatan laporan keuangan TK Bintang Fajar Duri mencatat transaksi yang terjadi tanpa membuat penjurnalan. TK Bintang Fajar Duri mencatat pemasukan dan pengeluaran, dan buku daftar penerimaan SPP harian / kas harian (lampiran 9).

Uang masuk atau pendapatan pada TK Bintang Fajar Duri pada tahun 2017 diperoleh dari bantuan dana BOS senilai Rp 22.800.000, pendapatan uang SPP 23.760.000, pendapatan uang pangkal senilai Rp 6.600.000, dana sosial guru senilai Rp 300.000, dan pendapatan lain-lain Rp 5.800.000 dan total pendapatan pada akhir tahun 2017 senilai Rp 59.260.000. Pada akhir tahun 2018 bantuan dana BOS senilai Rp 24.000.000, pendapatan uang SPP senilai Rp 21.600.000, pendapatan uang pangkal senilai Rp 4.500.000, dana sosial guru senilai Rp 330.000, dan pendapatan lain-lain senilai Rp 6.500.000 dan total total pendapatan pada akhir tahun 2018 senilai Rp 56.930.000.

Sedangkan pengeluaran kas yang mereka catat dengan perincian seperti : gaji dan kesra guru dan pegawai, biaya alat tulis, biaya BHP, biaya alat habis pakai, biaya daya dan jasa (listrik, telepon, air, dll), biaya sarana prasarana, biaya pembinaan siswa, dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. TK Bintang Fajar Duri mencatat penerimaan dan pengeluaran yayasan dalam per tahun.

Dalam pembuatan laporan keuangan, TK Bintang Fajar Duri menggunakan laporan posisi keuangan (neraca) dan Laba Rugi. Seharusnya organisasi nirlaba membuat laporan aktivitas agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Dalam neraca terdapat akun aktiva yaitu aktiva lancar ada kas juga aktiva tetap (seperti peralatan, bangunan) dan modal (seperti modal awal dan laba tahun berjalan).

Untuk laporan laba rugi yang disajikan TK Bintang Fajar Duri yaitu seluruh pendapatan (seperti dana BOS, pendapatan SPP, pendapatan uang pangkal, dana social guru, pendapatan lain-lain) dan biaya operasional (seperti biaya gaji guru & pegawai, biaya alat tulis, biaya BHP, biaya alat habis pakai, biaya lain-lain).

TK Bintang Fajar Duri tidak membuat penyusutan pada peralatan dan bangunan, sehingga nilai di neraca tidak sesuai dengan nilai yang sebenarnya. Selanjutnya TK Bintang Fajar Duri tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dan tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan TK Bintang Fajar Duri.

Sesuai dengan penjelasan tersebut juga atas dasar permasalahannya yang terjadi penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, dengan judul :

Analisis Penerapan Akuntansi Pada TK Bintang Fajar Duri Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan teori dan penjelasan yang penulis jelaskan diatas dalam latar belakangnya, dapat dibuat perumusan permasalahan didalam penelitian ini yaitu :

Apakah Akuntansi Pada TK Bintang Fajar Duri Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

C. Tujuan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitiannya yang diharapkan adalah guna mendapatkan informasi kesesuaian akuntansi TK Bintang Fajar Duri Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis telah sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Untuk penulis sendiri ini bermanfaat guna meningkatkan wawasan mengenai akuntansi sekolah TK Bintang Fajar Duri.
2. Bagi TK, penelitian ini bermanfaat untuk masukan informasi TK Bintang Fajar Duri dalam masalah akuntansinya agar dapat menyusun proses akuntansi nya dengan baik dan benar.
3. Dan bagi peneliti lain, dapat menjadi bandingan saat melaksanakan penelitian berikutnya.

D. Sistematika Penelitian

Guna memperoleh penggambaran rinci dan jelas secara menyeluruh tentang proposal tersebut, penulis membagi dalam enam bab, sebagai berikut :

Selengkapnya sistem penulisannya yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Didalam bagian tersebut penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, juga tujuan manfaat adanya penelitian juga sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka

Didalam bagian ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

BAB III : Metode Penelitian

Didalam bagian ini menjelaskan mengenai tempat penelitian, jenis sumber data juga teknik pengumpulan analisis data.

BAB IV : Gambar keseluruhan TK Bintang Fajar

Didalam bagian ini menjelaskan mengenai gambar keseluruhan TK dimana ada mengenai sejarah TK, struktur juga aktivitas TK.

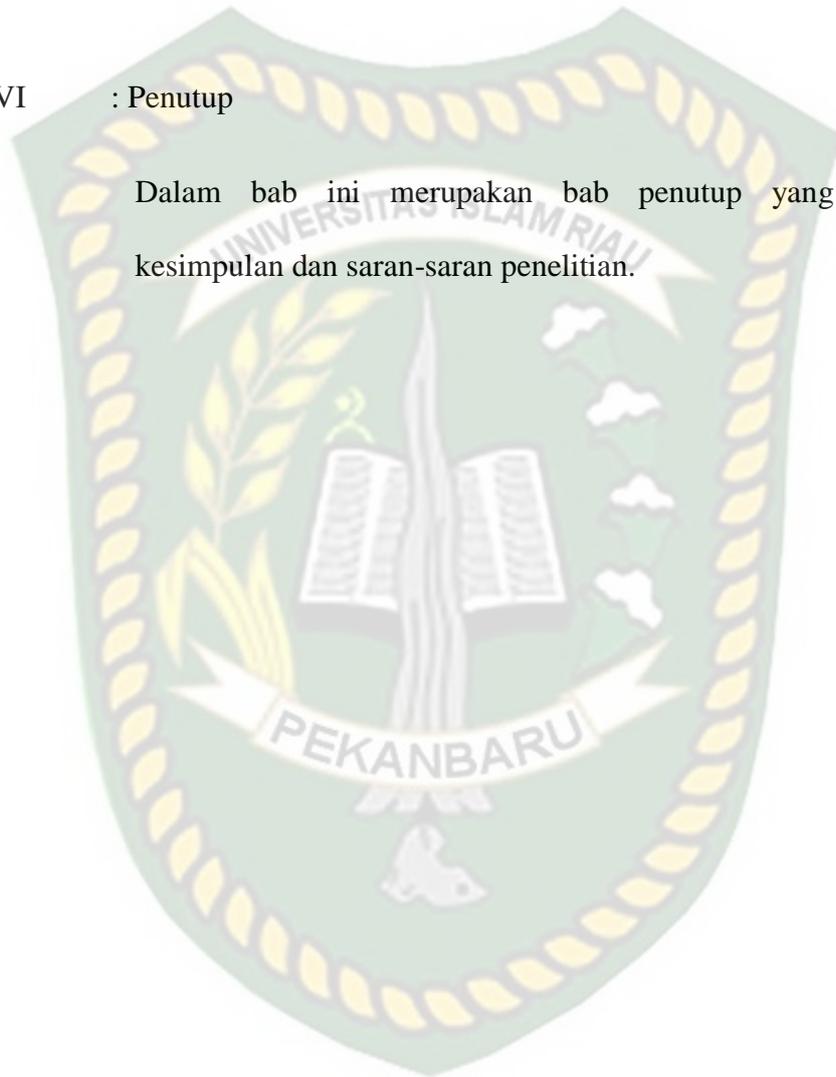
BAB V : Hasil Penelitian Pembahasan

Didalam bagian ini menjelaskan mengenai pembahasan penelitian akuntansi TK Bintang Fajar Duri Kecamatan Bathin

Solapan Kabupaten Bengkalis telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB VI : Penutup

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Menurut Abdul Halim (2013 : 36) Akuntansi adalah suatu sistem dimana memiliki fungsi yaitu menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi, informasi yang dihasilkan oleh akuntansi dimaksudkan agar berguna dalam mempertimbangkan keputusan ekonomi yang rasional.

Akuntansi berdasarkan Accounting Principle Board (APB) Statement Nomor 4 yaitu sebagai sumber untuk mendapatkan informasi secara kuantitatif dengan satuan uang guna dilaksanakan mengambil keputusan guna memperoleh keputusan yang terbaik diberbagai beberapa alternatif keputusan.

Menurut C.Thomas (2011: 3) mengemukakan akuntansi adalah akuntansi sebagai alat ukur yang digunakan dalam menjalankan bisnis, mengelola data yang diperoleh menjadi laporan, lalu pada akhirnya keputusan akan diambil oleh pihak yang bertugas dalam bisnis.

Pelaporan keuangan disektor pendidikan dimaksudkan untuk menyajikan dan mengungkap secara penuh aktivitas lembaga pendidikan termasuk unit-unit di dalamnya dan sumber daya ekonomi organisasi yayasan pendidikan tersebut untuk mempertanggungjawabkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi serta sebagai informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan serta memudahkan pengendalian yang efektif.

Menurut Carl S. Warren, dan James M. Reeve (2014 : 3) akuntansi merupakan sistem informasi menunjukkan laporan bagi yang berkepentingan untuk mengetahui situasi ekonomi dan pergerakan perusahaan.

Sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dalam kehidupan sehari-hari baik disadari atau tidak masyarakat menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat tergantung pada tingkat kebutuhannya dan fungsi akuntansi itu sendiri.

Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

Menurut Indra Bastian (2007 : 56) akuntansi sangat begitu memiliki peran sangat penting didalam pendidikan guna mendapatkan informasi yang paling utama dalam hal keuangan agar dapat membuat keputusan yang bijak.

Kepala sekolah, memanfaatkan akuntansi guna mengatur rencana sekolah yang dipimpin, memperhatikan perkembangan yang tercapai agar dapat mencapai tujuan, juga memperbaiki jika terjadi suatu kesalahan.

Guru karyawan, guru juga karyawan memiliki tanggungjawab disekolah sebagai pengajar, memperhatikan suatu kondisi dalam sekolah, dan juga memberikan pengarahan.

Orangtua siswa, orangtua memerlukan informasi tentang tingkat pendidikan, kualitas sekolah apakah bsa dikatakan baik.

Pemerintah, pemerintah bertugas untuk mengawasi kegiatan aktifitas sekolah, membuat kebijakan, dan lain-lain.

Sistem Akuntansi

Indra Bastian (2007 : 6) mengungkapkan sistem akuntansi adalah agar bisa mengetahui ketika transaksi diakui guna mencapai tujuan. Juga untuk dapat menentukan sistem pencatatan yang digunakan yaitu berbasis kas atau akrual.

Abdul halim (2004 : 41) mengungkapkan akuntansi merupakan sistem yang mana terbagi menjadi beberapa subsistem atau kesalahan yang saling terkait dengan yang lain juga memiliki tujuan masing-masing. Didalam sistem akuntansi terdapat input yaitu masukan dan output yaitu keluaran.

Pahala Nainggolan (2005 : 45) mengungkapkan sistem akuntansi yaitu sistem yang dididefinisikan yang berfungsi guna melakukan analisis, penggolongan, pencatatan, memberikan informasi laporan mengenai pertanggungjawaban aset juga utang lembaga.

Guna memperoleh informasi mengenai akuntansi dibutuhkan metode juga perangkat yang berfungsi sebagai pengolahan data yang diperlukan. Sehingga, pensisteman akuntansi dapat dimulai dari langkah awal.

Model Akuntansi

Menurut Pahala Nainggolan (2005 : 26) didalam suatu laporan keuangan ada beberapa yang disajikan. Ini adalah model yang digunakan untuk asumsi berikut ini :

1. Entitas bisnis yang terpisah

2. Asumsi berkelanjutan (*going concern*)
3. Harga yang wajar (*arms length transections*)
4. Proses mencatat satuan moneter
5. Tepat waktu
6. Matching proses
7. Konservatif (*conservarism*)

Pengertian Organisasi Nirlaba

Menurut Pahala Nainggolan (2005 : 01) organisasi nirlaba adalah suatu lembaga dan mempunyai beberapa tujuan dan saling melengkapi satu sama lain agar tercapainya suatu tujuan dengan berbagai kegiatan yang harus dilakukan yang tidak semata tertuju untuk mencapai keuntungan.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis, perbedaan penting terdapat saat organisasi mendapatkan sumber data diperlukan guna melaksanakan aktivitas organisasi tersebut. Mereka memperoleh sumber daya oleh berbagai anggota juga dan yang lainnya seperti penyumbang dari luar organisasi.

Organisasi nirlaba menghasilkan produk / jasa tidak untuk bertujuan mencari laba, tidak akan pernah ada transaksi yang berhubungan dengan pembagian laba kepada pendirian atau pihak-pihak yang mengklaim sebagai pemilik.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan melakukan pengumpulan, analisis, penyajian yang berbentuk angka, pengklasifikasian, pencatatan, meringkas, juga menginformasikan aktivitas yang berbentuk laporan keuangan.

Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan. Secara lengkap, proses atau siklus akuntansi meliputi beberapa tahap yaitu :

a) Mengidentifikasi Transaksi

Pertama yang harus dilakukan adalah melakukan identifikasi transaksi. Menurut Sunarto Zulkifli (2003 : 10) transaksi yaitu peristiwa ekonomi atau keuangan yang melaksanakan tukar-menukar, melaksanakan suatu kegiatan usaha.

b) Menganalisis Transaksi

Menganalisis transaksi ini dibutuhkan guna mempermudah pencatatan transaksi dalam proses akuntansi yang akan dilaksanakan.

c) Pencatatan transaksi kedalam jurnal

Ketika telah dikumpulkan dan dianalisis mengenai informasi transaksi, selanjutnya dibuat catatan di pembukuan jurnal. Jurnal merupakan catatan mengenai bagian-bagian transaksi dalam periode tertentu.

Tabel II.1**Bentuk akuntansi penjurnalan**

	Debat	Kredit	Saldo Normal
Aktiva(harta)	+	-	D
Utang	-	+	K
Ekuitas	-	+	K
Pendapatan	-	+	K
Belanja/Biaya	+	-	D

d) Memposting Transaksi

Ini maksudnya adalah transaksi dicatat mulai jurnal kedalam rekening pembukuan yang sesuai. Dalam rekening pembukuan dibagi menjadi dua yaitu buku besar dan rekening buku pembantu.

e) Menyusun Neraca Saldo

Guna disusun neraca saldo agar diketahui keseimbangan jumlah pada kredit juga akun debit yang terdapat didalam buku besar, juga berfungsi guna mempersiapkan laporan berikutnya.

f) Menyusun laporan keuangan

Untuk penyusunan laporan TK Bintang Fajar Duri akan diperoleh informasi laporan neraca, aktivitas, dan catatan laporan.

g) Jurnal Penutup

Adalah menutup buku saat akhir periode akuntansi dimana hal ini untuk melakukan penutupan akun nominalnya sementara waktu.

h) Neraca Saldo Penutupan

Merupakan informasi saldo dalam rek buku besar, terkhusus rekening yang bersifat permanen.

i) Jurnal Pembalik

Adalah ini dilakukan ketika akhir periode dalam proses akuntansinya.

Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Pahala Nainggolan (2005 : 59) mengemukakan informasi didalam neraca terdapat aktiva, kewajiban, modal juga membagi beberapa unsur didalamnya. Neraca pada perusahaan berbeda dengan untuk yayasan.

Untuk pembaca, laporan keuangan(neraca) berguna sebagai :

1. Mampu memberikan jasa lebih lanjut;
2. Likuiditas;
3. Fleksibilitas;
4. Mampu melaksanakan kewajiban;
5. Dana dari luar.

Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan PSAK No 45 (IAI), 2015 : 45.3)

Laporan neraca atau posisi keuangan memiliki tujuan yaitu memberikan informasi yang jelas tentang kaitan diantara unsur yang terdapat didalamnya.

Penting untuk mengetahui :

- a) Tingkat entitas nirlaba guna pemberian jasa berkelanjutan;

b) Likuiditas, mampu melaksanakan kewajibannya, dan lainnya.

Menurut Pahala Nainggolan (2005 : 59) laporan neraca memiliki kesamaan dengan neraca di perusahaan komersil.

Pahala Nainggolan (2007 : 59) mengungkapkan laporan neraca memiliki tujuan yaitu memberikan info mengenai aktiva ataupun kewajiban dan lain-lain yayasan untuk mengetahui hubungan diantara unsur tersebut.

Tabel II. 2

Yayasan		
Laporan Posisi		
31 Desember 20XX		
Keuangan dan 20XX	20XX	20XX
Aktiva :		
Kas dan setara kas	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Piutang lain-lain	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Investasi Lancar	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah, bangunan dan peralatan:		
Tanah, bangunan dan peralatan	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Investasi jangka panjang	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Jumlah aktiva	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Kewajiban dan aktiva bersih		
Hutang dagang	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat di kembalikan	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Hutang lain-lain	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Hutang wesel	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Kewajiban tahunan	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx

Hutang jangka panjang	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Jumlah Kewajiban	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Aktiva bersih:		
Tidak terikat	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Terikat temporer	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Terikat Permanen	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Jumlah aktiva bersih	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx
Jumlah kewajiban dan aktiva bersih	Rp xxx xxx	Rp xxx xxx

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Erlangga, Jakarta, 2007,94

Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas membagi dua bagian pendapatan juga biaya lembaga, dimana pendapatan itu datang melalui sumbangan untuk menambah aktivitas tidak terikat, permanen, terikat temporer, pembatasan Antara ketiganya.

Didalam laporan aktivitas organisasi nirlaba mereka menyajikan pendapatan-pendapatan lain. Biasanya sekolah akan mencatat untung rugi yang diperolehnya dalam periode tersebut.

Umumnya, aktivitas pendukung meliputi aktivitas manajemen umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota.

Tabel II. 3

Yayasan Laporan Aktivitas 31 Desember 20X1	
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat :	
Pendapatan :	
Sumbangan	Rpxxx.xxx.xxx
layanan	xxx.xxx.xxx
investasi jangka panjang	xxx.xxx.xxx
investasi lain-lain	xxx.xxx xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi	xxx.xxx.xxx
Lain-lain	xxx.xxx.xxx
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat	Rpxxx.xxx.xxx
Aktiva Bersih yang berakhir pembatasannya :	
Pemenuhan program	Rpxxx.xxx.xxx
Pemenuhan pembatasan peralatan	xxx.xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	xxx.xxx.xxx
Jumlah Aktiva Berakhir Pembatasan	Rpxxx.xxx.xxx
Jumlah Pendapatan, Penghasilan, dan Sumbangan	Rpxxx.xxx.xxx
Lain	
Beban Kerugian :	
Prograam	Rpxxx.xxx.xxx
Manajemen dan Umum	xxx.xxx.xxx
Pencairan dana	xxx.xxx.xxx
Jumlah	Rpxxx.xxx.xxx
Kerugian adanya kebakaran	Rpxxx.xxx.xxx
Jumlah Beban Kerugian	Rpxxx.xxx.xxx
Kenaikan Aktiva Bersih Tidak Terikat	Rpxxx.xxx.xxx
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer :	
Sumbangan	Rpxxx.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx.xxx.xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi	xxx.xxx.xxx

dari investasi jangka panjang Aktiva bersih terbebaskan pembatasan	xxx.xxx.xxx xxx.xxx.xxx
Penurunan Aktiva Bersih Terikat Temporer	Rpxxx.xxx.xxx
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer : Sumbangan Penghasilan investasi jangka panjang Penghasilan bersih realisasikan dan belum realisasikan investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx.xxx xxx.xxx.xxx xxx.xxx.xxx
Kenaikan Aktiva Bersih Terikat Permanen	Rpxxx.xxx.xxx
Kenaikan Aktiva Bersih Aktiva Bersih Awal Tahun Aktiva Bersih Akhir Tahun	Rpxxx.xxx.xxx Rpxxx.xxx.xxx Rpxxx.xxx.xxx

Sumber : Pahala Nainggolan, Akuntansi Keuangan Yayasan Lembaga Nirlaba Sejenis, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, Hal. 219

Catatan Atas Laporan Keuangan

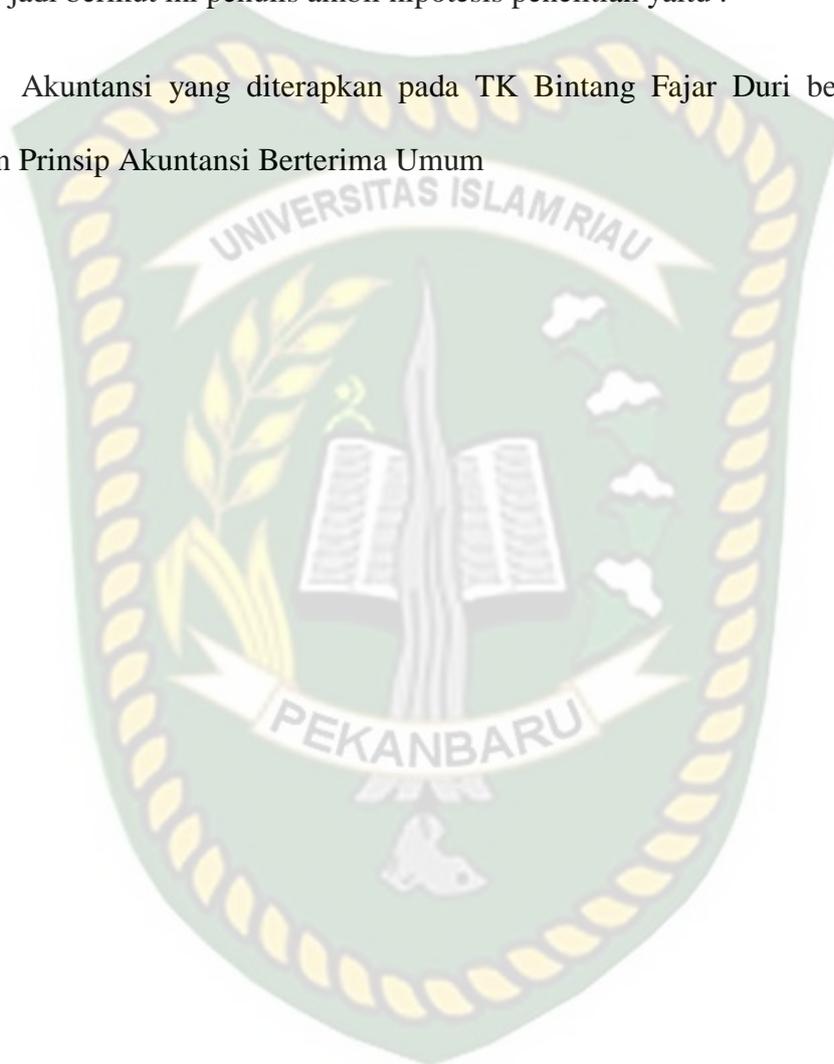
Menurut Kasmir (2017 : 9) catatan laporan keuangan merupakan informasi yang disajikan didapatkan sesuai dengan laporan yang diperoleh mengenai penjelasan laporan keuangannya untuk mengetahui penyebab yang jelas supaya bisa dipahami tentang data yang disajikan.

Catatan laporan keuangan diperlukan agar mengetahui informasi tentang kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan salah satunya penyusutan yang ada yang diperlukan untuk menghitung penyusutan biaya aktiva tetap, estimasi usia pakai dan lain-lain.

F. Hipotesis

Sesuai dengan latar belakang dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, jadi berikut ini penulis ambil hipotesis penelitian yaitu :

Akuntansi yang diterapkan pada TK Bintang Fajar Duri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum



BAB III

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada TK Bintang Fajar Duri, yang berkedudukan di Jl. Batu Bata Km. 4,5 Kulim Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data diambil dalam hal ini dapat dikelompokkan :

- a. Data primer, merupakan data juga informasi yang diperoleh akan dikumpulkan, disatukan dari yayasan masih dalam berbentuk buku dan akan diperlukan juga diolah untuk selanjutnya, contohnya yaitu data yang didapat dari pengurus TK
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan bahan-bahan laporan keuangan yang sudah jadi, antara lain berupa sejarah singkat TK dan struktur organisasi TK Bintang Fajar.

Teknik Pengumpulan Data

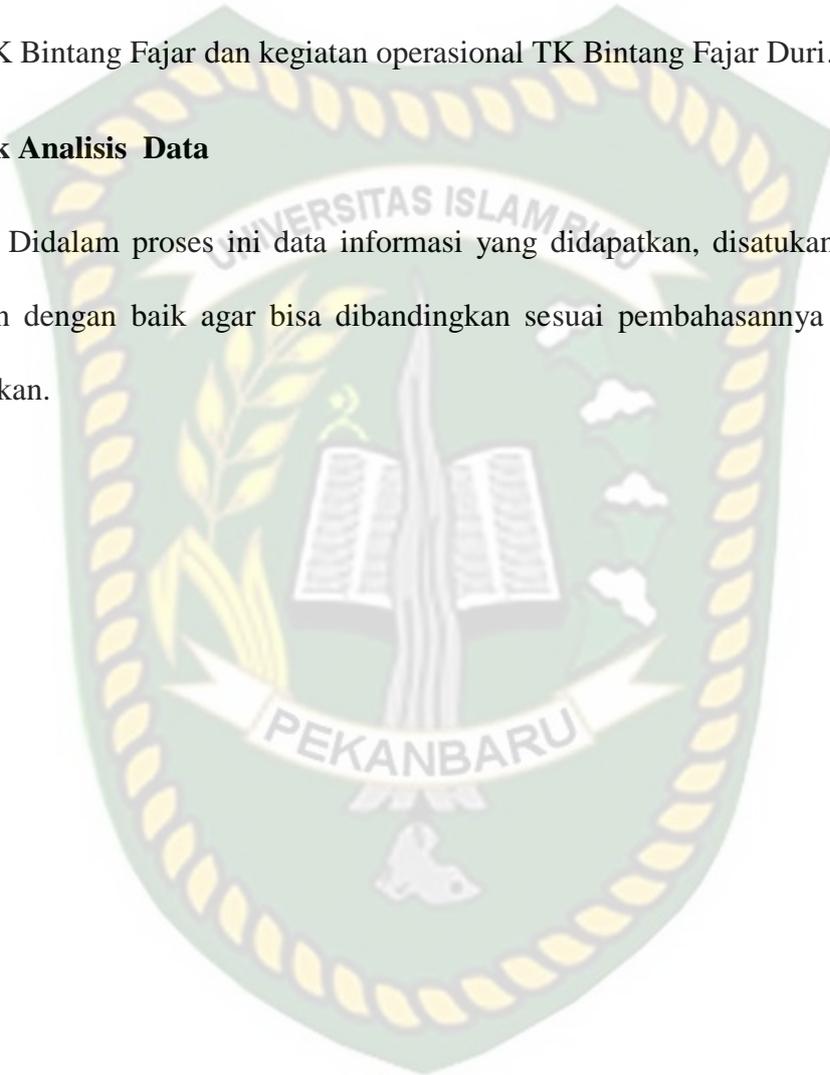
Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Teknik wawancara, adalah mengumpulkan data dan secara langsung wawancara dengan pihak sekolah yang berkaitan dengan bagian keuangan. Yaitu dengan ketua dan bendahara sekolah.

- b. Teknik Dokumentasi, dilaksanakan guna memperoleh data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan sekolah yang diterapkan dalam keuangan TK Bintang Fajar Duri seperti laporan keuangan, sejarah berdirinya TK Bintang Fajar dan kegiatan operasional TK Bintang Fajar Duri.

Teknik Analisis Data

Didalam proses ini data informasi yang didapatkan, disatukan kemudian disusun dengan baik agar bisa dibandingkan sesuai pembahasannya yang akan dijelaskan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat

TK Bintang Fajar Duri adalah organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan di bawah naungan Yayasan TK Bintang Fajar Duri yang mengajarkan mengenai pembinaan moral dan juga nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemanusiaan, dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, juga seni. TK Bintang Fajar didirikan sejak tahun 2011 berdasarkan akta notaris No. 30 tanggal 8 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Riama Gultom, SH, sebagai notaris di Kabupaten Bengkalis yang berkedudukan di Mandau.

Adapun tujuan yayasan ini didirikan adalah dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan yayasan, yayasan menyelenggarakan kegiatan ini :

1. Dalam hal Sosial:
 - a. lembaga formal & non formal
 - b. panti asuhan dan panti wireda
 - c. Poliklinik, laboratorium
 - d. Olahraga

e. ilmu pengetahuan/wawasan

2. Dalam hal Kemanusiaan:

- a. memberikan bantuan pada korban
- b. bantuan pada Tuna Wisma, miskin
- c. memberi perlindungan konsumen

3. Dalam hal Keagamaan:

- a. membantu perlengkapan ibadah
- b. meningkatkan pemahaman keagamaan
- c. studi banding keagamaan

B. Struktur Organisasi

Menurut Robbins dan Coulter, struktur organisasi merupakan kerangka kerja formal organisasi dimana kerangka kerja itu membagi tugas pekerjaan dibagi-bagi, mengelompokkan, juga mengoordinasikan secara baik dan benar.

Agar suatu organisasi berjalan sesuai tujuan maka diperlukan perencanaan yang matang, harus ada prinsip yang jelas untuk menjadi patokan agar dapat tercapai tujuannya, maka didalam organisasi harus dibentuk pembagian tugas, kekuasaan, perumusan tujuan, delegasi kekuasaan, tingkat-tingkat pengawasan.

Untuk mencapai tujuan yang jelas, maka prinsip-prinsip yang ada harus diterapkan oleh organisasi agar berjalan dengan baik sesuai dengan yang

diharapkan, juga pembagian dalam tugas harus dilakukan agar pekerjaan dapat terlaksana dengan baik.

Struktur TK Bintang Fajar Duri terdapat susunan pengurus yayasan, yaitu sebagai berikut:

- 
- a. Pendiri : Jimmi Simangunsong, S.Th
 - b. Pembina : Erluis Natalis Bancin
 - c. Pengawas : Linda Simangunsong
 - d. Pengurus :
 - Ketua : Jimmi Simangunsong, S.Th
 - Sekretaris : Masniur Erayanti P
 - Bendahara : Lastri Juniar
 - Seksi Pendidikan : Juni Erida Sinambela
 - Seksi Perlengkapan : Jonson Junius P
 - Seksi Pembangunan : Oslan Sitorus

a. Pendiri yayasan

Merupakan orang yang mendirikan yayasan TK Bintang Fajar Duri.

b. Pembina

Merupakan organ yang mempunyai kewenangan tidak diserahkan kepada pengurus atau pengawas.

c. Pengawas

Adalah bagian yang menangani berhubungan dalam hal pengawasan dan memberi nasehat pada anggota untuk melaksanakan kegiatannya.

d. Pengurus

Merupakan orang-orang yang mengurus dan mendukung segala kegiatan yang dilakukan dalam keorganisasian di TK Bintang Fajar Duri.

C. Aktivitas Organisasi

Adapun aktivitas organisasi yang dijalankan oleh TK Bintang Fajar Duri meliputi:

- a. Proses belajar dan mengajar
- b. Membina / mengembangkan bakat / prestasi belajar
- c. Pembinaan moral, nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemanusiaan, kemandirian.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab tersebut diuraikan mengenai penerapan proses akuntansi di TK Bintang Fajar Duri. Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan didalam bab I dan penjelasan didalam bab II dengan prinsip akuntansi berterima umum, jadi penulis menganalisa tentang akuntansi di TK Bintang Fajar Duri.

A. Dasar pencatatan Transaksi

Di dalam akuntansi dikenal ada dua dasar pencatatan yang yaitu basis cash dan accrual basis. TK Bintang Fajar Duri menggunakan dasar pencatatan accrual basis, yaitu transaksi diakui secara langsung pada saat terjadinya tanpa memperhatikan uang kas sah diterima atau belum.

B. Proses Akuntansi

Proses akuntansi yaitu dimana proses akuntansi yang terus berulang dilakukan langkah pertama transaksi keuangan hingga laporan keuangan disusun. Pembuatan laporan TK Bintang Fajar Duri mencatat transaksi yang terjadi tetapi tidak membuat jurnal, pencatatan terdiri dari uang masuk seperti dana Bantuan Operasional (BOP), uang pangkal / gedung siswa baru, iuran siswa dan pencatatan uang keluar seperti biaya gaji guru dan pegawai, alat tulis, BHP, dan biaya lain-lain, dan buku daftar penerimaan SPP harian / kas harian.

C. Menganalisis Penerapan Akuntansi

Didalam akuntansi yang berterima umum, transaksi yang ada harus dijurnal langsung lalu diposting ke buku besar dan neraca saldo, lalu langkah berikutnya

jurnal penyesuaian dan neraca lajur, berikutnya susun laporan keuangan seperti posisi keuangan, laporan aktivitas, arus kas, juga catatan atas laporan keuangan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pencatatan akuntansi TK Bintang Fajar Duri sebagai berikut ini :

a) Catatan Kas Harian

Transaksi dibuat TK Bintang Fajar Duri adalah memakai buku kas harian, dimana terdapat penerimaan juga pengeluaran kas. Penerimaan sekolah yaitu BOP, uang pangkal/gedung siswa baru, uang SPP. Sedangkan pengeluaran sekolah seperti biaya gaji guru, biaya listrik telepon, biaya sarana prasarana biaya rapat, biaya alat tulis, dan lainnya.

b) Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah ayat jurnal yang disusun untuk mencatat transaksi yang sejenis, seperti pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Transaksi tersebut terjadi secara rutin atau sering dan berulang selama satu periode akuntansi.

TK Bintang Fajar Duri tidak melaksanakan penjurnalan ketika terjadinya transaksi, tetapi dengan dicatat di buku kas. Padahal seharusnya sekolah membuat jurnal ketika ada transaksi.

Seharusnya untuk penerimaan juga pengeluaran kas dibuat terpisah ke dalam tabel penerrimaan juga pengeluaran dengan membuat jurnal khusus seperti ini :

**Tabel V. 1
Jurnal Penerimaan Kas
Periode 2017**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
			Kas	Pendapatan BOP	Pendapatan SPP	Pendapatan lain-lain
	Dana BOP		22.800.000	22.800.000		
	Uang pangkal/uang gedung siswa baru		6.600.000			6.600.000
	Iuran bulanan siswa		23.760.000		23.760.000	
	Jumlah		53.160.000	22.800.000	23.760.000	6.600.000

Sumber: Data Olahan.

**Tabel V. 2
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2017**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit					Kredit
			Beban Gaji	ATS	BHP	AHP	B.Lain-lain	Kas
	Gaji guru dan pegawai		23.750.000					23.750.000
	Alat tulis sekolah			11.400.000				11.400.000
	Bahan habis pakai				5.000.000			5.000.000
	Alat habis pakai					5.000.000		5.000.000
	B.Lain-						8.010.000	8.010.000

	lain							
	Jumlah		23.750.000	11.400.000	5.000.000	5.000.000	8.010.000	53.160.000

Sumber : Data Olahan

c) Buku besar

Buku besar merupakan kumpulan seluruh akun atau perkiraan yang dipunya organisasi saling berkaitan antara satu dan lain. Buku besar adalah dasar untuk membuat neraca dan laba rugi.

**Tabel V.3
Buku Besar
Periode 2017**

Kas				No. akun: 1.01		
Tgl	keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Penerimaan dari dana BOP		22.800.000		22.800.000	
	Pengeluaran alat tulis sekolah			11.400.000	11.400.000	
	Penerimaan uang pangkal/iuran		30.360.000		41.760.000	
	Penerimaan dana		3.000.000		44.760.000	
	Pengeluaran biaya gaji guru			23.750.000	21.010.000	
	Pengeluaran biaya habis pakai			5.000.000	16.010.000	
	Pengeluaran alat habis pakai			5.000.000	11.010.000	
	Pembayaran lain-lain			8.010.000	3.000.000	

Perlengkapan

No akun: 1.03

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Pembelian sarana prasarana			2.000.000		2.000.000

Pendapatan BOP**No akun: 4.01**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	BOP			22.800.000		22.800.000

Pendapatan SPP**No akun: 4.02**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	SPP			23.760.000		23.760.000

Pendapatan lain-lain**No akun: 4.03**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Uang pangkal/uang gedung siswa baru			6.600.000	6.600.000	

Biaya gaji guru dan pegawai**No akun: 5.01**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Gaji guru dan pegawai		23.750.000		23.750.000	

Biaya habis pakai**No akun: 5.02**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Biaya habis pakai		5.000.000		5.000.000	

Biaya alat habis pakai**No akun: 5.03**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Alat habis pakai		5.000.000		5.000.000	

Sumber : Data olahan

d) Neraca Saldo

Ketika selesai menyusun buku besar, langkah berikutnya seharusnya sekolah membuat neraca saldo yaitu hasil nilai akhir di buku besar untuk setiap perkiraan. Dengan begiti, maka sekolah akan mengetahui kesamaan debit kredit, saat membuat laporan keuangan.

e) Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang berfungsi guna menyesuaikan saldo akun supaya memperlihatkan nilai yang sebenarnya sebelum membuat laporan keuangan. TK Bintang Fajar Duri tidak membuat jurnal penyesuaian.

f) Neraca saldo setelah penyesuaian

TK Bintang Fajar Duri tidak membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Sebaiknya selesai membuat jurnal penyesuaian sekolah harus membuat neraca saldo setelah penyesuaian agar pada laporan keuangan menyajikan nilai sebenarnya.

g) Laporan Keuangan

TK Bintang Fajar Duri menyusun neraca juga laba rugi, padahal sesuai PSAK Nomor 45 TK Bintang Fajar Duri seharusnya menyusun laporan posisi keuangan, aktivitas, catatan laporan keuangan.

D. Analisis Penyajian Laporan Keuangan TK Bintang Fajar Duri

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan yang bertujuan menyajikan tentang aktiva, kewajiban, juga aktiva bersih serta informasi-informasi yang lainnya. Penyajian

laporan neraca TK Bintang Fajar Duri memakai format perusahaan, padahal sebenarnya format untuk perusahaan dan organisasi pendidikan itu berbeda.

Ada beberapa tidak sesuai untuk organisasi pendidikan seperti di PSAK Nomor 45. Didalam akuntansi nirlaba tidak ada kata modal, tetapi aktiva bersih, dan lain-lain.

Aktiva Lancar

a) Kas

Kas adalah asset lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Kas sekolah diperoleh dari dana BOP, pendapatan SPP, pendapatan PMB, dan lain-lain.

b) Kas bank

Adalah uang kas yang disimpan di bank, dipakai untuk mengumpulkan uang tunai pada TK Bintang Fajar yang berasal dari pendapatan PMB / SPP yang dikumpulkan jika jumlahnya sudah material akan disimpan langsung ke bank untuk faktor keamanan uang. Kas bank di neraca pada tahun 2017 sebesar Rp 4.200.000.

c) Piutang

Murid yang telat bayar SPP tidak dicatat sekolah sebagai piutang, tetapi sebagai pendapatan, yang masuk setiap kapan diterima oleh sekolah.

Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan asset jangka panjang atau asset yang relatif permanen. Asset ini memiliki usia lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi. Asset tetap yang digunakan di sekolah bisa terjadi penurunan nilai sejalan usia pemakaian. Penurunan mengakibatkan asset yang dimiliki sekolah semakin hari nilainya semakin berkurang.

a) Peralatan

Nilai peralatan di dalam neraca tanpa adanya pengurangan dengan akumulasi penyusutan peralatan maka nilai disajikan dilaporan posisi keuangan belum disusutkan, seharusnya sekolah perlu membuat penyusutan. Saat ditaksir peralatan berumur 5 tahun tanpa ada nilai sisa, jadi penyusutan pertahun yaitu 20% (100% : 5 tahun).

Pertahun : $Rp\ 42.500.000 \times 20\% = Rp\ 8.500.000$

Jurnal untuk penyusutan peralatan yaitu :

Beban Penyusutan Peralatan	Rp8.500.000
Akm. Penyusutan Peralatan	Rp8.500.000

Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan peralatan adalah sebagai berikut :

Laba Ditahan	Rp8.500.000
Akm. Penyusutan Peralatan	Rp8.500.000

b) Bangunan

Nilai bangunan yang ada di neraca tanpa dikurangi akumulasi penyusutan , jadi nilai bangunan ini tidak mencerminkan nilai buku. Ketika ditaksir bangunan 20 tahun tanpa nilai sisa , jadi penyusutannya yaitu 5% (100% : 20 tahun).

Pertahun : Rp 150.000.000 X 5% = Rp 7.500.000

Jurnal nya penyusutan bangunan adalah :

Beban Penyusutan Bangunan	Rp7.500.000
Akm. Penyusutan Bangunan	Rp7.500.000
Jurnal koreksinya yaitu :	
Laba Ditahan	Rp7.500.000
Akm. Penyusutan Bangunan	Rp7.500.000

Modal /ekuitas

Jumlah modal yang terdapat di neraca yaitu Rp 199.700.000 dari modal dasar Rp 193.600.000 dan laba tahun 2017 sebesar Rp 6.100.000.

Neraca yang dibuat oleh sekolah terlihat pada lampiran 1 dimana terdapat aktiva lancar yang berisi kas, kas bank dengan total Rp 7.200.000. Aktiva tetap ada peralatan dan bangunan dengan total Rp 192.500.000. Total aktiva lancar dan aktiva tetap adalah Rp 199.700.000. Modal ada modal dasar dan laba tahun 2017 dengan total passiva Rp 199.700.000

Berdasarkan lampiran 1 dapat kita lihat ketidaksesuaian format akuntansi yang digunakan sekolah dengan yang seharusnya.

Laporan posisi keuangan sekolah sebaiknya disusun seperti tabel V. 4

dibawah :

Tabel V. 4
TK Bintang Fajar Duri
NERACA
Tahun yang berakhir 31 Desember 2017

Aktiva lancar		
Kas	Rp 3.000.000	
Kas Bank	Rp 4.200.000	
Jumlah Aktiva Lancar		Rp 7.200.000
Aktiva Tetap		
Peralatan	Rp 42.500.000	
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 8.500.000	Rp 34.000.000
Bangunan	Rp 150.000.000	
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp 7.500.000	Rp 142.500.000
Jumlah Aktiva Tetap		Rp 176.500.000
Total Aktiva		Rp 183.700.000
Kewajiban		
Hutang Usaha	-	
Aktiva bersih		
Tidak terikat	Rp 193.600.000	
Terikat kontemporer	-	
Terikat permanen	Rp 9.900.000	
Jumlah aktiva bersih		Rp 183.700.000
Total kewajiban dan aktiva bersih		Rp 183.700.000

Sumber : Data Olahan

Setelah dilaksanakan koreksi pada laporan neraca yang sudah disusun kembali, dapat kita lihat saldo akhirnya adalah sebesar Rp183.700,000, ini terjadi

karena telah dikoreksi bahwa adanya akumulasi peralatan juga penyusutan bangunan serta akun-akun pada asset bersih.

2. Laporan Aktivitas

Yaitu memuat ikhtisar mengenai pendapatan juga beban(biaya) dalam suatu periode. Dari uraian latar belakang diketahui jika laporan aktivitas yang dibuat TK Bintang Fajar Duri belum sesuai dengan yang seharusnya untuk yayasan / TK.

Disamping itu format/bentuk yang dibuat sekolah belum sesuai dengan format yang seharusnya khusus untuk yayasan / sekolah, karena sekolah bukan untuk menghasilkan keuntungan.

Dalam laporan aktivitas nirlaba terdapat akun-akun sebagai berikut :

a) Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) sekolah yaitu sangat berbeda dengan yang ada di perusahaan. Di sekolah, pendapatan didapatkan pada beberapa sumber. Sumber pendapatan sekolah bisa diperoleh dari pendapatan SPP, pendapatan PMB, pendapatan BOP, dan lain-lain.

b) Beban

Beban yang dimaksudkan dalam organisasi ini adalah biaya pengeluaran pada sekolah, contohnya biaya gaji guru & pegawai, biaya alat tulis, biaya BHP, biaya rapat, biaya listrik, dan biaya lain-lain.

Bentuk laporan laba rugi yang dibuat oleh sekolah terlihat pada lampiran 2 dimana terdapat pendapatan dan biaya operasional. Pendapatan tahun 2017

dengan jumlah Rp 59.260.000 dan biaya operasional dengan jumlah Rp 53.160.000. maka diketahui laba yang diterima sekolah adalah Rp 6.100.000.

Ini menunjukkan ketidaksesuaian format akuntansi yang seharusnya digunakan oleh organisasi nirlaba.

Laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh TK Bintang Fajar yaitu pada tabel berikut :

Tabel V.5
TK Bintang Fajar Duri
Laporan Aktivitas
Tahun yang berakhir 2017

Perubahan Aktiva Bersih		
Pendapatan		
Pendapatan Dana BOS	Rp 22.800.000	
Dana uang pangkal	Rp 6.600.000	
Dana sosial guru	Rp 300.000	
Dana komite sekolah	Rp 23.760.000	
Pendapatan lain-lain	Rp 5.800.000	
Jumlah pendapatan		Rp 59.260.000
Beban Operasional		
Beban gaji dan kesra guru	Rp 23.750.000	
pegawai	Rp 11.400.000	
Beban alat tulis	Rp 5.000.000	
Beban BHP	Rp 5.000.000	
Beban alat habis pakai	Rp 8.010.000	
Beban lain-lain		Rp 53.160.000
Jumlah biaya operasional		
Beban Lain-lain		
Akm. Penyusutan peralatan	Rp 8.500.000	
Akm. Penyusutran bangunan	Rp 7.500.000	
Jumlah Beban Lain-lain		Rp 16.000.000
Perubahan Aset Bersih		Rp -9.900.000
Aset Bersih Awal Tahun		Rp 193.600.000
Aset Bersih Akhir Tahun		Rp 183.700.000

Sumber : Data Olahan

Dengan memperhatikan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan Antara laporan laba rugi sekolah dengan laporan aktivitas yang sesuai

denga PSAK 45, akan tetapi bentuk perbedaannya hanya dalam hal format dan adanya penambahan pencatatan asset bersih akhir tahun yang berasal dari penambahan asset bersih awal tahun dengan nilai kenaikan asset bersih.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan sekolah TK Bintang Fajar Duri sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan sekolah. Seharusnya sekolah membuat kebijakan akuntansi supaya praktik akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya, jadi dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Pada saat mencatat transaksi keuangan yayasan/sekolah tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian.
2. Dalam pencatatan asset tetap, sekolah tidak membuat penyusutan asset tersebut, jadi jumlah dalam laporan di periode akhir bukan nilai yang sesungguhnya.
3. Dalam penyajian laporan keuangan, TK Bintang Fajar Duri tidak menyusun catatan atas laporan keuangan.

B. Saran

1. Sebaiknya sekolah membuat jurnal untuk setiap transaksi, membuat buku besar, menyusun neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian.
2. TK Bintang Fajar saat menyajikan asset tetap seharusnya membuat pengurangan dengan penyusutan supaya di neraca memperlihatkan nilai sesungguhnya.
3. Sebaiknya TK Bintang Fajar dalam menyusun laporan neraca sesuai prinsip akuntansi berterima umum.

Daftar Pustaka

- Bastian, Indra, 2007. Audit Sektor Publik. Salemba Empat, Jakarta.
- Carl S. Werren, dkk, 2014, Akuntansi Adaptasi Bahasa Indonesia, Salemba Empat, Jakarta
- C. Thomas, 2011, Akuntansi Keuangan, Diterjemahkan oleh: Gina, Salemba Empat, Jakarta.
- Gaffar, 1989, Perencanaan Pendidikan Teori, Jakarta: P2LPTK
- Halim, Abdul, 2004, Akuntansi Keuangan, Edisi Revisi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Slemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Rajawalipers, Jakarta. 2008
- Mulyadi, 2008, Sistem Akuntansi, Cetakan keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Nainggolan, Pahala, 2005, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba sejenis. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Robbins, P. Stephen & Coultur, 2010, Manajemen edisi 10, Erlangga, Jakarta.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta: Erlangga, 2009, Akuntansi, Erlangga. Jakarta.
- Rudy J. Pusung, 2014, Evaluasi Perlakuan Akuntansi, Jakarta.
- Zulkifli Sumarto, 2003, Dasar-Dasar Akuntansi, Zikrul Hakim, Jakarta.